



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdul Hamid (2018) : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Dan Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kota Pekanbaru.

Penanggulangan kemiskinan merupakan masalah yang harus segera diatasi oleh pemerintah untuk segera dituntaskan dan diputus rantai penyebabnya. Penanggulangan kemiskinan saat ini masih berorientasi material sehingga keberlanjutannya sangat tergantung pada ketersediaan anggaran dan komitmen pemerintah. Langkah kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk mengentaskannya salah satunya adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari PKH, yaitu meningkatkan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan mengakses layanan kesehatan dan pendidikan. Dengan dilaksanakannya PKH diharapkan dapat meningkatkan taraf kehidupan sosial ekonomi, pendidikan, serta kesehatan masyarakat terutama pada kelompok masyarakat miskin. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui implementasi PKH bagi keluarga penerima manfaat (KPM) di kota Pekanbaru (2) mengetahui efektifitas PKH ini dalam meningkatkan ekonomi dan pendidikan anak keluarga penerima manfaat (KPM). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitiannya adalah 1 orang koordinator PKH, 2 orang operator PKH, 4 orang pendamping PKH, 3 orang kepala sekolah, serta 20 orang Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sehingga keseluruhan subjek penelitian berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, studi literatur dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitiannya menunjukkan implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di kota Pekanbaru sudah berjalan selama empat tahun yang dimulai sejak 2013. Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) berjumlah 17801 (*Tujuh Belas Ribu Depan Ratus Satu*) yang sudah tersebar di 12 (*Dua Belas*) kecamatan. Kegiatan yang dilakukan oleh pendamping dalam implementasi kegiatan PKH diantaranya adalah pertemuan kelompok dan pemutakhiran data, posyandu, dan pencairan dana. Pelaksanaan kegiatan PKH di kota Pekanbaru ini sudah berjalan cukup baik. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di kota Pekanbaru sangat membantu dalam hal pendidikan anak-anak Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Faktor Penghambat Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru adalah sulitnya melacak alamat Keluarga Penerima Manfaat

(KPM) dikarenakan KPM selalu berpindah tempat tinggal. Faktor Pendukung Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru adalah semangat yang tinggi yang ditunjukkan oleh KPM sehingga mudah untuk diarahkan oleh para pendamping PKH dalam memberikan informasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Hamid (2018): The Implementation of Family Hope Program (Program Keluarga Harapan (PKH)) Iin the Efforts to Improve Economy and Education of Beneficiary Families (Keluarga Penerima Manfaat (KPM)) in Pekanbaru

Poverty alleviation is a problem that must be addressed by the government to immediately be resolved and cut off in terms of chain of causes. Poverty alleviation is currently still material-oriented so that sustainability is highly dependent on budget availability and government commitment. Policy measures taken by the government to eradicate one of them is the Family Hope Program (Program Keluarga Harapan (PKH)). Welfare is the ultimate goal of PKH, which is to improve the quality of life of Beneficiary Family (Keluarga Penerima Manfaat (KPM)) by accessing health and education services. With the implementation of PKH, it is expected to improve the level of socio-economic life, education, and public health, especially in the poor. This study aims to (1) know the implementation of PKH for KPM in Pekanbaru city (2) to know the effectiveness of PKH in improving economy and education of KPM children. The type of research used is descriptive research using qualitative approach. The subjects of the research were 1 person of PKH coordinator, 2 PKH operators, 4 PKH assistants, 3 principals, and 20 KPM. So, the entire research subjects are 30 people. Data collection techniques in this study are interviews, observations, literature studies and documentation. The technique data validity examination is triangulation technique that is with source. While data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion.

The result of his research shows that PKH implementation in Pekanbaru city has been running for four years starting from 2013. The number of KPM is 17801 (Seventeen Thousand Eight Hundred and One) which is spread over 12 (Twelve) districts. Activities undertaken by assistants in the implementation of PKH activities include group meetings and updating data, *posyandu*, and disbursement of funds. Implementation of PKH activities in Pekanbaru city is already running quite well. The implementation of PKH in Pekanbaru city is very helpful in education of KPM children. The Factor inhibiting the Implementation of PKH in Pekanbaru City is the difficulty of tracking down the KPM's address because KPM is always on the move. Supporting Factors of PKH Implementation in Pekanbaru City is a high spirit shown by KPM so it is easy to be directed by PKH facilitators in providing information.